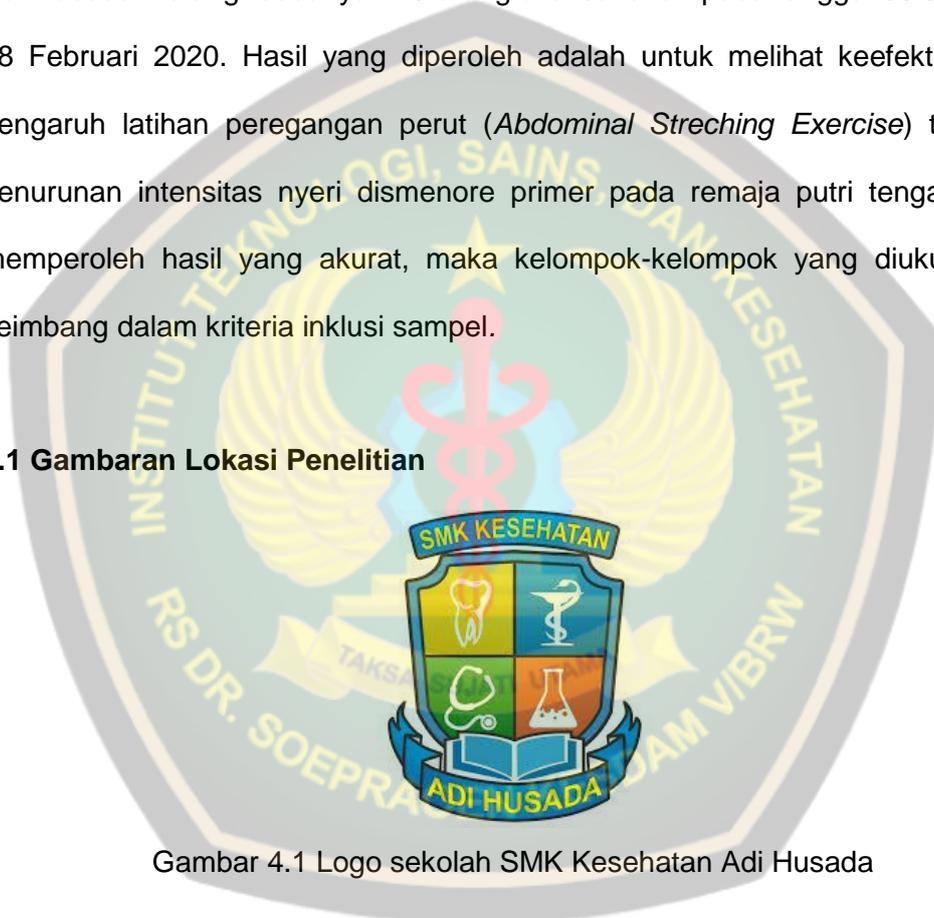


BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai Pengaruh Latihan Peregangan Perut (*Abdominal Stretching Exercise*) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang” sebanyak 10 orang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari – 28 Februari 2020. Hasil yang diperoleh adalah untuk melihat keefektifan dari pengaruh latihan peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada remaja putri tengah. Agar memperoleh hasil yang akurat, maka kelompok-kelompok yang diukur harus seimbang dalam kriteria inklusi sampel.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Logo sekolah SMK Kesehatan Adi Husada

SMK Adi Husada merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berlokasi dijalur Provinsi Surabaya-Malang, sekolah ini sangat strategis untuk dilalui kendaraan umum. SMK Adi Husada ini tepatnya berada di Jl. Terusan Danau Sentani No. 97 Malang. Sekolah ini Berdiri pada tanggal 10 Juni 2002 telah mengalami beberapa pergantian pemimpinan. Untuk saat ini sekolah SMK Kesehatan Adi Husada di pimpin oleh Kepala sekolah yang bernama Eny Widyawati., S.Pd.

Jumlah siswa SMK Kesehatan Adi Husada Malang berjumlah 417 siswa terbagi dalam 3 jurusan yaitu farmasi klinis dan komunitas, Dental Asisten, Asisten Keperawatan.

4.2 Data Umum Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil data yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	F	Prosentase (%)
13-15 Tahun	0	0
15-18 Tahun	10	100
18-21 Tahun	0	0
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi usia responden remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada dapat diketahui dari 10 responden bahwa 10 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, Seluruhnya yaitu (100%) berusia 15-18 tahun.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

Dari hasil data yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia menarche dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Menarche Responden

Usia	F	Prosentase (%)
Usia <12 Tahun	7	70
Usia >12 Tahun	3	30
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi usia menarche responden remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada dapat diketahui dari 10 responden bahwa 10 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini,

Sebagian Besar yaitu (70%) responden yang Usia Menarche dimulai dari usia <12 Tahun, Sebagian kecil yaitu (20%) dimulai dari usia >12 Tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Nyeri Dismenore pada Keluarga

Dari hasil data yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Riwayat Nyeri Dismenore

Riwayat	F	Prosentase (%)
Ada	6	60
Tidak Ada	4	40
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai distribusi frekuensi riwayat nyeri dismenore primer remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada dapat diketahui dari 10 responden bahwa Sebagian besar yaitu (60%) ada riwayat nyeri dismenore pada keluarga, Hampir setengahnya yaitu (40%) Tidak ada riwayat nyeri Dismenore pada keluarga.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IMT

Dari hasil data yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan IMT dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi IMT Responden

IMT	F	Prosentase (%)
IMT = 30 Kg atau ≥ 30 Kg	0	0
IMT 25 – 29,9 Kg	0	0
IMT 18,5 – 24,9 Kg	6	60
IMT < 18,5	4	40
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai distribusi frekuensi IMT remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada dapat diketahui dari 10 responden bahwa Sebagian besar yaitu (60%) dengan IMT 18,5-24,9 Kg, Hampir setengahnya yaitu (40%) dengan IMT <18,5 Kg.

4.3 Data Khusus

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Nyeri Dismenore Primer Sebelum diberikan Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*)

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi nyeri dismenore primer sebelum diberikan latihan peregangan perut (*abdominal stretching exercise*) pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sebelum diberikan Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*)

Tingkatan Nyeri	F	Prosentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	6	60
Nyeri Sedang	4	40
Nyeri Berat	0	0
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 10 responden, sebelum diberikan latihan peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) bahwa Sebagian besar yaitu (60%) mengalami nyeri ringan, Hampir setengahnya yaitu (40%) mengalami nyeri sedang.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Nyeri Dismenore Primer Sesudah diberikan Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*)

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi nyeri dismenore primer sesudah diberikan latihan peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sesudah diberikan Latihan Pemberian Peregangan Perut (*Abdominal Stretching Exercise*)

Tingkatan Nyeri	F	Prosentase (%)
Tidak Nyeri	6	60
Nyeri Ringan	4	40
Nyeri Sedang	0	0
Nyeri Berat	0	0
Jumlah	10	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 10 responden, sesudah diberikan latihan peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) selama 3 kali dalam seminggu sebelum menstruasi bahwa Sebagian besar yaitu (60%) responden mengalami tidak nyeri, dan hampir setengahnya (40%) responden mengalami nyeri ringan.

4.3.3 Pengaruh Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Tengah

Hasil tabulasi silang tingkat nyeri Dismenore primer pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang sebelum dan sesudah diberikan latihan peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*), Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Data Pengaruh Pemberian Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Tengah

		Sesudah		Jumlah
		Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	
Sebelum	Nyeri Ringan	6	0	6
	Nyeri Sedang	0	4	4
Jumlah		10	4	10

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan table 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 10 responden, yang diberikan Latihan Peregangan perut (*Abdominal Stretching Exercise*) Sebagian Besar yaitu (60%) responden mengalami tidak nyeri, dan hampir setengahnya (40%) responden mengalami nyeri ringan.

4.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Tabel Uji Wilcoxon Pengaruh Latihan Peregangan perut (*Abdominal Streching Exercise*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Disimenore Primer Pada Remaja Putri Tengah.

Hasil analisa data statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan pada pengujian perbedaan Tingkat nyeril sebelum dan setelah pemberian perlakuan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $<$ taraf nyata 0,05 sehingga keputusan hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima. Yang artinya terdapat pengaruh latihan peregangan perut (*abdominal streching exercise*) terhadap penurunan nyeri disimenore primer pada remaja putri tengah. Dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempengaruhi penurunan intensitas nyeri Dismenore pada remaja putri tengah.

